

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan fakta yang terdapat di lapangan dan diteliti lebih dalam kemudian dianalisis untuk ditarik menjadi kesimpulan.¹

Jenis penelitian ini apabila dilihat dari segi tempat penelitiannya adalah termasuk penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan atau status sebuah fenomena. Data-data yang di dapatkan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu berupa hasil observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder berupa data-data internal dari BPRS Madina sebagai objek penelitian dan sebagai pendukung hasil obesrvasi dan wawancara.

B. Objek Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di PT.BPRS Madina Mandiri Sejahtera, Jl. Parangtritis KM. 3,5 No. 184, Sewon-Bantul, Yogyakarta. Pemilihan lokasi didasarkan karena adanya permasalahan menarik yang sesuai dengan yang dibahas oleh peneliti.

¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA. 2005, hal. 1.

C. Populasi dan Sampel (Responden) Karakteristik sampel/Responden dalam penelitian

Teknik penentuan sampel pada penelitian kali ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada metode ini menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu, pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan kita harapkan. Tujuan menggunakan metode *purposive sampling* ini juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara dengan responden, karena responden yang dituju sudah jelas.² Adapun responden dalam penelitian ini yaitu :

1. Pimpinan perusahaan atau pihak yang berwenang

Pemilihan responden pimpinan perusahaan atau pihak yang berwenang dikarenakan mereka merupakan pihak yang mengetahui mengenai kebijakan dan mekanisme lembaga. Selain itu menjadi penanggung jawab pada lembaga yang di pimpinnya dalam proses pelaksanaan setiap transaksi yang dilakukan bank tersebut, salah satunya pembiayaan.

2. *Customer Service*

CS dipilih karena CS berinteraksi secara langsung pada nasabah dan memahami produk-produk serta akad yang ada di bank tersebut. Sehingga CS mengerti produk dan akad yang akan di tawarkan atau digunakan oleh nasabah.

² Ibid., hal. 85.

3. *Marketing*

Marketing dipilih karena *marketing* merupakan pihak yang berinteraksi lebih dalam dengan nasabah. *Marketing* diharuskan terjun langsung pada tempat usaha nasabah dan menggali informasi lebih dalam, sehingga *marketing* paham bagaimana tiap nasabah dan yang paling dibutuhkan oleh nasabah.

4. Nasabah Pembiayaan Modal Kerja

Peneliti juga memilih nasabah pembiayaan modal kerja sebagai responden, karena nasabah merupakan salah satu faktor pendukung berjalannya transaksi pembiayaan tersebut. Nasabah yang dipilih juga berdasarkan jangka waktu pembiayaan yang diajukan, lamanya atau besar kecilnya usaha yang dimiliki, tempat usaha atau wilayah nasabah yang mengajukan pembiayaan. Nasabah menentukan produk yang sesuai dengan kebutuhannya masing-masing sehingga nasabah bisa menilai bagaimana produk tersebut dijalankan oleh Bank yang dipilih.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) baik melalui individu maupun perantara. Data primer pada penelitian ini merupakan hasil observasi terhadap objek penelitian

yaitu BPRS Madina dan hasil wawancara kepada pihak-pihak BPRS Madina dan nasabah pembiayaan di BPRS Madina yang menggunakan produk modal kerja dengan akad *murābahah*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh peneliti dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.³ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data hasil dokumentasi internal yang diberikaan oleh pihak BPRS Madina, buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu cara-cara menghimpun data dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pengumpulan data melalui observasi, data diperoleh dengan cara mengamati kegiatan

³ Nur Indrianto-Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE. 1999, hal. 146-147.

pelaksanaan penerapan akad murabahah pada nasabah pembiayaan modal kerja yang ada di Bank Madina Syariah.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Pengumpulan data dengan melakukan wawancara terhadap pimpinan atau pihak yang berwenang, CS, marketing dan nasabah pembiayaan modal kerja dengan akad murabahah. Dilakukannya wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara ikut menyampaikan pendapat dan ide-idenya.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode ini guna mengumpulkan dan melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara sehingga di dapatkan hasil yang lebih akurat. Dengan jalan mengumpulkan informasi melalui dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Bank Madina Syariah. Misalnya dalam bentuk tulisan maupun gambar.

⁴ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Remaja Rosda Karya. 2009, hal. 186.

F. Keabsahan penelitian

Keabsahan penelitian dilakukan untuk mengecek kevalidan data. Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data (kebenaran data) dapat dilakukan dengan uji kredibilitas. Terdapat beberapa macam uji kredibilitas, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi.

Pengujian triangulasi yang dipilih peneliti adalah triangulasi teknik. Cara pengujian triangulasi teknik adalah dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan mengecek sumber data kepada responden dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Untuk penelitian kualitatif analisis data dimulai dari sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian. Berikut adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman.⁶ Analisis data juga merupakan proses penyerderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di

⁵ Sugiyono. *Memahami.*, hal. 270-274.

⁶ *Ibid.*, hal. 274-276.

interpretasikan. Tahap analisa data merupakan tahap yang penting dan menentukan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Mereduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Displayed*)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian datanya berbeda dengan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan membuat teks naratif. Penyajian data ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan melakukan langkah kerja selanjutnya.

3. Kesimpulan (*Conclusion Draw*)

Proses terakhir setelah mereduksi data dan penyajian data adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah diawal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

hanya bersifat sementara dan akan berkembang ataupun mengalami perubahan setelah penelitian berada dilapangan.⁷

⁷ Ibid., hal. 270-274.